

**PROPOSAL PEMBUATAN TAS RAJUT MOTIF  
KHAS LAMPUNG**

**DOSEN PENGAMPU :**

**Wartariyus, S.Kom., M.T.I.**

**Oleh :**

**DAFFA AZ ZAHRA 2113046026**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA LAMPUNG FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2023**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>i</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	1
1.3. Tujuan Kegiatan .....	2
1.4. Manfaat Kegiatan.....	2
1.5. Luaran Kegiatan.....	2
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SUATU USAHA .....</b>	<b>3</b>
2.1. Analisis Produk .....	3
2.2. Analisis Potensi Usaha .....	3
2.3. Analisis Proses Produksi .....	3
2.4. Strategi Pemasaran .....	3
2.5. Perhitungan Ekonomi.....	4
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>6</b>
3.1. Cara Pembuatan Produk .....	6
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN .....</b>	<b>7</b>
4.1. Anggaran Biaya.....	7
4.2. Jadwal Kegiatan .....	7
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Di kala populernya produl-produk buatan pabrik, masyarakat ternyata juga masih mencari model atau jenis tas yang unik dan berbeda dengan yang dipakai oleh kebanyakan orang. Mulai dari warna hingga model semuanya istimewa. Tas rajut merupakan salah satu jenis tas hasil kerajinan tangan yang memiliki nilai eksklusivitas yang cukup tinggi. Apalagi dari segi harga tidak jauh berbeda, bahkan tas jenis ini masih jauh lebih murah dari tas-tas sejenisnya. Dari segi bentuk sangat unik dan warnanya juga begitu beragam. Tas jenis ini menjadi sesuatu yang berbeda karena dibuat dari tangan bukan mesin, coraknya bisa berbeda-beda. Kalau tas yang dibuat dengan menggunakan mesin, seribu tas persis sama bisa diproduksi dalam waktu yang cukup singkat, tetapi tas yang dirajut tentu tidak bisa. Tas yang dibuat dengan merajut ternyata masih bisa mengejar kapasitas produksi apabila dilakukan dengan pengelolaan yang baik. Hal ini bisa dilakukan dengan mempekerjakan ibu-ibu rumah tangga dan kaum perempuan yang ada disekitar rumah sebagai tenaga kerja lepas. Di Jember, masih jarang masyarakat yang menekuni bisnis rajutan khususnya di desa Gambiran sehingga memiliki peluang yang cukup besar untuk berkembang. Selain bisa dijadikan peluang bisnis baru oleh mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Kerajinan tas rajut motif khas Lampung diharapkan dapat menjadi pilihan baru di kalangan anak muda untuk dipakai pada kegiatan sehari-hari dan untuk mengenalkan budaya Lampung ke tingkat nasional.

Kerajinan tas rajut juga bisa mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut, karena sebagian besar perempuan di wilayah Bandarlampung hanya berprofesi murni sebagai ibu rumah tangga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana cara membuat kerajinan tangan berbentuk tas rajut yang berkualitas baik?
2. Bagaimana cara memasarkan kerajinan tangan berbentuk tas rajut?

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

- 1.3.1 Membuat produk kerajinan tangan berbentuk tas rajut dengan motif khas lampung.
- 1.3.2 Memasarkan produk tas rajut secara *offline* dan *online*.

## **1.4 Manfaat Kegiatan**

Adapun tujuan penyusunan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa ini adalah sebagaiberikut.

- 1.4.1 Dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam berwirausaha serta mampu menambah wawasan dunia kewirausahaan.
- 1.4.2 Membangun jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa sehingga dapat melihat peluang serta memanfaatkannya menjadi sesuatu yang akan bernilai ekonomis dimata masyarakat.
- 1.4.3 Dapat memberikan trobosan tas rajut bermotif khas lampung untuk mengenalkan budaya lampung ke tingkat nasional bahkan internasional.

## **1.5 Luaran Kegiatan**

Luaran kegiatan dari penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa adalah sebagai berikut.

- 1.5.1 Laporan Kemajuan
- 1.5.2 Laporan Akhir
- 1.5.3 Produk Wirausaha
- 1.5.4 Artikel Ilmiah

## BAB II GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

### 2.1 Analisis Produk

Tas rajut bermotif khas Lampung dapat dijadikan referensi baru pemakaian tas di kalangan Wanita. Corak yang dibuat akan tetap terlihat modern namun tidak menghilangkan unsur khas budaya Lampung. Motif Lampung dipilih sebagai motif tas rajut karena dianggap sebagai usaha pengenalan budaya Lampung pada wilayah yang lebih luas, yaitu wilayah nasional bahkan internasional.

### 2.2 Analisis Potensi Usaha

Produk yang kami ciptakan menggunakan bahan berkualitas premium. Produk yang kami jual dapat bertahan lama dan cara perawatan yang mudah, cukup disimpan di lemari dengan suhu ruangan. Harga produk yang kami jual tergolong terjangkau, mulai dari Rp 80.000.

### 2.3 Analisis Proses Produksi

Proses produksi produk ini dilakukan dengan perencanaan yang matang, tingkat ketelitian yang tinggi, serta dalam pemilihan bahan baku produk distandarkan memiliki kualitas diatas rata-rata, tetapi juga dapat menekan harga biaya produksi. Maka dari itu dapat dianalisa usaha ini akan mampu menghasilkan produk Kopi berbungkus *Edible Film* yang berkualitas tinggi dengan biaya produksi rendah.

### 2.4 Strategi Pemasaran

Dalam gambaran strategi pemasaran, strategi pemasaran produk usaha ini mencakup marketing mix 4P. Konsep marketing mix yang diterapkan terintegrasi melalui 4P, yakni *product*, *price*, *promotion*, dan *place*.

1) *Product*.

Produk yang ditawarkan yakni tas rajut bermotif khas Lampung dengan tujuan mengenalkan budaya Lampung kepada anak muda dan ke wilayah nasional maupun internasional.

2) *Price*.

Produk kami dijual dengan harga mulai dari Rp80.000,-. Harga tersebut sudah disesuaikan dengan biaya produksi dan biaya alat alat produksi. Produk kami harganya terjangkau dan memiliki kualitas produk yang baik dan tahan lama.

3) *Promotion*.

Promosi pada usaha ini dilakukan secara langsung dan juga secara *online*. Promosi *online* dilakukan dengan memanfaatkan media sosial yang

ada, seperti *Instagram, Facebook, Marketplace* dan *e-commerce* lainnya agar memperluas pasar produk ini. Promosi secara *offline* dilakukan dengan menawarkan produk kami ke toko-toko disekitar tempat produksi dan di Bandar Lampung.

4) *Place*.

Produksi produk tas rajut bermotif khas Lampung ini dilakukan di Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung. Produk ini tidak hanya kami pasarkan melalui media *online* tetapi kami pasarkan juga di toko-toko sekitar tempat produksi dan di Bandar Lampung, yang menjadi tempat banyaknya kalangan remaja dan mahasiswa.

## 2.5 Perhitungan Ekonomi

Dalam perencanaan pembuatan produk ini, diasumsikan bahwa dalam waktu satu bulan akan menghasilkan produk sebanyak 50 produk untuk satu kali produksi. Dalam 1 bulan, kami akan memproduksi sebanyak 1 kali.

Table 1. Biaya Investasi yang Dikeluarkan di Awal

No	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Perlengkapan yang diperlukan	Rp30.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp30.000,-</b>

Table 2. Biaya Investasi

No	Jenis Biaya	Volume	Biaya (Rp)
1.	Bahan Baku	1x produksi	Rp30.000
2.	Kemasan Produk	1 kemasan	Rp5.000
3.	Stiker Kemasan	1 lembar	Rp250
<b>Jumlah</b>			<b>Rp35.250,-</b>

Table 3. Biaya Overhead

No	Jenis Biaya	Biaya (Rp)
1.	Perjalanan	Rp80.000,-
2.	Lain-lain	Rp50.000,-
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 130.000,-</b>

Total biaya investasi + biaya bahan habis pakai + biaya overhead =  
195.250

### 1) Analisa Kelayakan Usaha

#### ➤ Menghitung Hasil Usaha

HU=Jumlah Produk x Harga Jual

$$= 1 \times 80.000 = \text{Rp} 80.000$$

Jadi, dalam 1 bulan, kami dapat memproduksi tas rajut bermotif khas Lampung menghasilkan omset sebesar Rp. 80.000.

#### ➤ Laporan laba atau rugi

L/R = HU - BP

$$= \text{Rp} 40.000 - \text{Rp} 25.000 = \text{Rp} 15.000$$

#### ➤ Return of investment (ROI)

ROI =  $(\text{laba} / \text{BP}) \times 100\%$

$$\text{ROI} = (\text{Rp} 40.000 / \text{Rp} 25.000) \times 100\% = 60\%$$

Jadi, dari biaya produksi sebesar Rp 25.000 yang dikeluarkan akan diperoleh keuntungan sebesar 60% untuk penggunaan modal usaha yang efektif.

## BAB III METODE PELAKSANAAN

### 3.1 Cara Membuat Produk

Cara membuat tas rajut bermotif khas Lampung ialah sebagai berikut.

#### a. Alat

- 1) Gunting
- 2) Tang
- 3) Jarum rajut

#### b. Bahan

- 1) Benang rajut
- 2) Magnet tas 2 buah
- 3) Ring tas 2 buah
- 4) Tali tas 120 cm
- 5) Canvas plastic ukuran 40 x 60 cm

#### c. Cara Membuat

- 1) Untuk alas tas, buat tali simpul terlebih dahulu, lalu buat rantai kelipatan dua sebanyak 32 rantai, ditambah satu rantai untuk fondasi.
- 2) Isi lubang rantai dengan *single crochet* (Sc), mulai dari loop kedua sampai ujung rantai.
- 3) Putar balik, dengan membuat hal yang sama yaitu mengisi *loop* dengan *single crochet*.
- 4) Lakukan bolak-balok hingga menghasilkan enam baris.
- 5) Selanjutnya buat pinggiran, keliling hingga bagian pojok kanan atas.
- 6) Setiap sudut isi dengan 2 Sc pada setiap lubang dan lubang berikutnya dengan 1 Sc sampai selesai.
- 7) Tanpa memotong benang, lanjutkan membuat *round 1 Sc back loop*, dan lalu dengan Sc satu baris untuk awalan.
- 8) Selanjutnya buat 2 Sc dalam satu lubang, lalu skip di lubang berikutnya.
- 9) Ikuti cara dan pola yang sama hingga membentuk tas kecil atau *pouch*.
- 10) Kemudian, buat 1 Sc dalam satu lubang tanpa loncat
- 11) Setelah selesai gunting sisa benang dan selipkan ke bagian lubang.
- 12) Terakhir, pasang kain puring dan resleting.
- 13) Tas rajut bermotif khas Lampung sudah selesai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Fauzi. 2018. Indonesia Darurat Sampah Plastik.  
Tersedia:<https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-darurat-sampah-plastik>
- Hasdar, M., Erwanto, Y., dan Suharjono Triatmojo. (2011). Karakteristik Edible Film yang diproduksi dari Kombinasi Gelatin Kulit Kaki Ayam dan Soy Protein Isolate. *Buletin Peternakan*. Vol.35(3):188-196.
- Karbowiak, T., Debeaufort, F., Champion, D & Voilley, A. (2006). Wetting properties at the surface of iota-carrageenan-based edible films. *Journal of Colloid and Interface Science* 294:400-410.  
DOI.10.1016/j.jcis.2005.07.030
- Muhammad, Zulfan. Hakim. 2019. Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah Berwawasan Lingkungan. 111-112. <https://journal.unhas.ac.id>
- Panggabean, Edy. 2011. Buku Pintar Kopi. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustakah 124-132.

